

Pelatihan Test of English Foreign Language (TOEFL) dan Try-Out Pada Mahasiswa APOTEKER

Muliaty Ibrahim¹, Sukmawati², Suciati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

¹E-mail: muliatyibrahim17@unimerz.ac.id

²E-mail: sukmar.dilla@unimerz.ac.id

³E-mail: suciati@gmail.com

Article history

Received : 2022-12-26

Revised : 2023-01-02

Accepted : 2023-01-04

*Corresponding author

E-mail: muliatyibrahim17@unimerz.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Pelatihan Test of English Foreign Language (TOEFL) dan Try-out merupakan salah satu program Universitas Megarezky sebagai persyaratan kelulusan mahasiswa untuk penyelesaian akhir study yang harus memenuhi standar kelulusan mahasiswa Universitas Megarezky, syarat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, syarat masuk kerja bahkan digunakan dalam kenaikan jabatan. Sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu mahasiswa Program Studi APOTEKER Fakultas Farmasi Universitas Megarezky dengan jumlah 9 mahasiswa. Kegiatan ini berlangsung selama Sembilan jam. Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan metode, ceramah, try-out, dan audio visual. Pada metode ceramah tim PKM menjelaskan teori cara menjawab soal TOEFL pada kegiatan Listening, Structure, dan Reading. Metode Try-out mengerjakan TEST TOEFL yang berhubungan dengan materi yang telah dipaparkan pada kegiatan pelatihan. Hasil dari try out dapat dilihat nilai score mahasiswa APOTEKER Universitas Megarezky secara langsung, kemudian kembalikan memberikan pembahasan soal tes pada setiap skill. Pelatihan ini memberikan gambaran pada mahasiswa APOTEKER UNIMERZ pada saat menyelesaikan test TOEFL memberikan semangat. Sehingga mereka dapat lulus dengan nilai TOEFL yang sesuai dengan standar.

Kata Kunci: Pelatihan, Trik, TOEFL, Try-Out

Abstract

Test of English Foreign Language (TOEFL) and Try-out training is one of Megarezky University's programs as a requirement for student graduation for the final completion of studies that must meet the graduation standards of Megarezky University students, requirements for continuing to a higher level of education, work entry requirements and even used in promotion. The target in this Community Service activity is students of the PHARMACIST Study Program, Faculty of Pharmacy, Megarezky University with a total of 9 students. This activity lasted for nine hours. The implementation of this training uses methods, lectures, try-outs, and audio-visuals. In the lecture method, the PKM team explained the theory of how to answer TOEFL questions in Listening, Structure, and Reading activities. The Try-out method of doing the TOEFL TEST is related to the material that has been presented in the training activities. The results of the try out can be seen the score score of the PHARMACIST students of Megarezky University directly, then return to provide a discussion of the test questions on each skill. This training provides an overview to UNIMERZ PHARMACIST students when completing the TOEFL test. So they can pass with a TOEFL score that matches the standard.

Keywords: Training, Tricks, TOEFL, Try-Out them

© 2023 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Test of English Foreign language (TOEFL) merupakan tes Bahasa Inggris yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Ulfa et al., 2022). Tolak ukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang dapat dilihat dari hasil skor TOEFL. Artinya, TOEFL digunakan untuk menilai kemampuan penutur asing bahasa Inggris dalam memanfaatkan dan memahami bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Sirajuddin & Yahrif, 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa TOEFL adalah ujian yang digunakan untuk mengevaluasi potensi individu dengan menggunakan Bahasa Inggris. Kebanyakan orang yang mengikuti tes TOEFL sebagai persyaratan lanjut studi ke luar negeri maupun dalam negeri. Sejalan dengan itu, Juliana menyatakan bahwa sertifikat tes TOEFL saat ini menjadi prasyarat administrasi wajib bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi master dan doctoral di universitas, baik di dalam maupun di luar negeri (Juliana & Dwi Suci Amaniarsih, 2020).

Selain itu hampir semua instansi skor TOEFL menjadi hal yang penting dalam kenaikan jabatan, dan standar persyaratan mengikuti ujian akhir mahasiswa di Universitas Megarezky. Universitas Megarezky merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang harus mewajibkan mahasiswa mengikuti tes TOEFL sebagai keterampilan dan pengetahuan mahasiswa Universitas Megarezky, sehingga mahasiswa lulusan dari Universitas Megarezky memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, dan mampu bersaing di dunia pendidikan. Hal ini senadah dengan Jasrial (2022) bahwa TOEFL (Test of English as a Foreign Language) adalah salah satu dari beberapa jenis tes kecakapan yang telah digunakan oleh Universitas di seluruh dunia untuk standar kelulusan, lulus program bahasa Inggris, dan sebagainya (Jasrial et al., 2022).

Dalam dunia pendidikan nasional saat ini, Indonesia telah mewajibkan pada setiap individu memiliki kemampuan mengerjakan tes TOEFL dengan mencapai nilai skor yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan baik di dunia kerja maupun dunia pendidikan (Badi et al., 2022). Lebih lanjut, Alek et al., (2019), mengemukakan bahwa tes TOEFL digunakan oleh sebagian besar Universitas sebagai alat untuk mengukur tingkat kecakapan bahasa Inggris siswa dan sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa atau mahasiswa. Setiap universitas atau perguruan tinggi memiliki skor standarnya sendiri. Oleh karena itu untuk mencapai lulusan yang baik dan mampu bersaing. Ini dibutuhkan oleh mereka dengan memberikan pelatihan TOEFL bagi mereka yang masih memiliki nilai skor TOEFL yang masih sangat minim. Bagi mahasiswa program studi Apoteker Universitas Megarezky yang akan mengakhiri masa studinya tes ini digunakan sebagai persyaratan untuk mengikuti ujian akhir. Namun Sebagian besar mahasiswa memiliki masalah dalam mencapai nilai skor yang sesuai dengan standar nilai skor TOEFL yang telah ditetapkan oleh program studi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Megarezky.

Pelatihan TOEFL adalah salah satu cara untuk membantu meningkatkan nilai skor TOEFL dalam mengikuti tes. Skor minimal 400 bagi kompetensi baerbahasa Inggris dengan menunjukkan hasil tes TOEFL, namun saat ini kebanyakan mahasiswa yang masih sulit mencapai nilai skor rata-rata (Sucahyo, 2016). Dengan banyaknya mahasiswa mendapatkan nilai minum tersebut, pihak universitas Megarezky memberikan wadah untuk melaksanakan pelatihan TOEFL dengan jaminan setelah mahasiwa mengikuti pelatihan TOEFL dan mendapat trik-trik menjawab soal tes TOEFL akan mendapatkan nilai yang tinggi. Keterampilan Listening comprehension dalam bagian tes TOEFL membutuh konsentrasi penuh, ini menjadi tingkat yang sulit bagi mahaiswa (Lubis et al., 2022). Karena kurangnya penguasaan kosa-kata yang dimiliki oleh mahasiswa APOTEKER Universitas Megarezky.

Dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa program studi APOTEKER fakultas Farmasi Universitas Megarezky, tim dosen menawarkan pelaksanaan pelatihan TOEFL sebagai wujud pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan kegiatan dalam pelatihan yaitu trik menjawab soal tes TOEFL pada setiap skill (listening, Structures, Reading), memberikan materi, Latihan menjawab soal tes TOEFL, try out, menjelaskan setiap skill dalam tes TOEFL dari hasil tes try out. Melalui soal try out yang diberikan pada mahasiswa APOTEKER, maka mereka dapat mengenal tes TOEFL. Hal senada dengan Aina bahwa strategi sangat diperlukan untuk

kesuksesan mendapatkan skor listening maksimal, sehingga pelatihan TOEFL-Like Test Listening Section sangat diperlukan untuk meningkat skor mahasiswa (Razmalia & Gani, 2017).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara off line di ruangan laboratorium Bahasa Universitas Megarezky. Kegiatan penfabdian telah didukung oleh pihak Univeristas Megarezky untuk memberikan pelatihan Test of English Foreign Language (TOEFL) yang difasilitasi oleh Lembaga Bahasa Universitas Megarezky dengan tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Megarezky. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini yaitu Listening, Stucture and written Expressions dan Reading Comprehension. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendekatan komunikasi pada mahasiswa APOTKER, agar mahasiswa aktif dalam mengungkapkan segala permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Inggris khusus pada kegiatan listening, structure, written expression, dan reading comprehension.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan TOEFL and try out ini adalah: 1) menjelaskan trik atau strategi menjawab soal tes TOEFL, memaparkan jenis-jenis tes TOEFL, dan menjelaskan trik setiap keterampilan posisi soal yang paling sulit. 2) Melakukan praktek langsung menjawab soal tes TOEFL melalui kegiatan try out untuk mengidentifikasi sejauh mana mahasiswa mnegalami tingkat kesukaran menjawab soal tes TOEFL. 3) memberikan buku soal pada mahasiswa yang digunakan pada kegiatan try out, kemudian melakukan pembahasan soal dari hasil try out pada mahasiswa, membahas soal listening dengan memberikan startegi menjawab soal percakakapan singkat, Panjang, dan monolog, pembahasan soal structures dan wriiten Expression, mengenal subyek, verb dan obyek, pembahasan reading comprehension yaitu penguasaan kosa kata baik dalam synonym dan antonym. 4) memberikan kembali tes TOEFL pada hari selanjutnya untuk melihat peningkatan dan perbandingan nilai skor dari nilai hasil try out dan hasil tes setelah mendapatkan materi pemebahasan soal dari emepat keterampilan. memudahkan mereka untuk memahami, sehingga mereka memiliki pengetahuan tentang gambaran soal dengan menggunakan trik atau strategi cara menjawab soal.(Suningsih et al., 2022).

HASIL PEMBAHASAN

Sasaran pelaksanaan Pengabdian Masyarakat adalah mahasiswa Program Studi APOTEKER Fakultas Farmasi Universitas Megarezky. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dari jam 08.00 Wita dan berakhir pada jam 17:00 wita yang dihadiri oleh sepuluh mahasiswa APOTEKER untuk lebih efektif dalam penyajian materi TOEFL.



Gambar 1 : Pemaparan materi kepada peserta pelatihan

Test TOEFL ini mengukur kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa APOTEKER fakultas Farmasi yaitu kemampuan mendengar dan memahami percakapan native speaker (listening comprehension), tata Bahasa (Structure dan written Expression) dan kemampuan memahami bacaan (Reading Comprehension). Pada bagian listening section merupakan bagian pertama dari keseluruhan ada tiga recording yang digunakan dalam tes TOEFL yaitu 1) Dialogues; percakapan pendek antara dua orang, Ketika mendengarkan focus pada line ke dua setiap dialog. 2) Short Conversation; percakapan antara dua orang atau lebih, Mini-Lectures. Satu percakapan diikuti oleh beberapa pertanyaan, Dengarkan dengan seksama percakapan biasanya informasi tentang topik, gagasan utama.



Gambar 2 : Masiswa APOTEKER sedang focus memperhatikan materi

3) Mini Lectures. Pertanyaan yang akan muncul yaitu siapa yang berbicara, dimana, kapan, dan ditujukan kepada siapa ceramah tersebut. Trik untuk menjawab soal listening yaitu focus pada baris ke dua, memilih jawaban yang synonyms, hindari suara yang sama, menggabungkan kesimpulan tentang who, what, and where, jawaban dari sebuah pernyataan aktif (kalimat aktif) biasanya merupakan pernyataan passif.

Kemampuan structure & Written Expression, pada bagian ini terbagi atas dua yaitu sentence completion dan recognizing grammatical mistakes. Strategi dalam menjawab soal tes TOEFL pada bagian structure dan written expression yaitu 1) cari subyek dan kata kerja dalam kalimat. 2) pastikan dalam kalimat sudah memiliki subyek dan kata kerja. Jika kalimat tidak memiliki subyek dan kata kerja, maka perhatikan pada pilihan yang dapat menjadi subyek dan kata kerja, kemudian tentukanlah agreement diantara keduanya. 3) subyek dan kata kerja merupakan aturan yang digunakan, jika subyek adalah bentuk tunggal maka kata kerja harus bentuk tunggal. Jika subyeknya bentuk jamak maka kata kerjanya juga harus bentuk jamak, misalnya they eat chicken in the restaurant. They adalah subyek jamak, maka kata kerja yang digunakan juga bentuk jamak "eat". 4) mengetahui irregular verbs. 5) mengetahui bentuk singular dan plural. Trik mengerjakan soal written expressions yaitu 1) perhatikan kata atau kelompok kata yang digaris bawahi dan temukan secara cepat bagian yang tidak tepat. 2) perhatikan subyek kata kerja pada kalimat utama. Jika tidak ada frasa atau kata kerja yang lengkap, kamu harus menemukan pilihan jawaban untuk membantu melihat subyek dan kata kerja utama. 3) baca kalimat untuk melihat apakah kalimat tersebut masuk akal dan terlihat benar.

Kemampuan reading comprehension, pada bagian ini terdiri dari empat sampai enam teks bacaan kira-kira 200 – 450 kata setiap teks bacaan diikuti oleh 7 – 12 pertanyaan . jumlah soal reading comprehension yaitu 50 soal. Pertanyaan tentang gagasan utama yang sering muncul dengan bentuk pertanyaan yaitu *what is the main idea of this passage? what is the next talking about? The main idea of this passage is ... what is the author main idea of paragraph?* Jika

menemukan bentuk pertanyaan tersebut maka trik untuk menjawab soalnya yaitu 1) cari terlebih dahulu topik/tema dari paragraf pertama. 2) perhatikan frase dalam mengembangkan topik. 3) main ide pada teks bacaan umumnya terdapat pada dua kalimat pertama. 4) jika pertanyaan tentang main idea atau pokok pikiran, jawabnya berupa kalimat lengkap (complete sentence), yaitu terdiri dari subyek dan predikat. Adapun strategi yang dapat digunakan dalam mengerjakan soal bagian reading comprehension yaitu 1) teks bacaan tidak perlu dibaca secara keseluruhan, ini akan membuang waktu. 2) bacalah pertanyaan bacaan terlebih dahulu, dan pahami maksudnya kemudian mencari jawaban di dalam teks. 3) jangan terlalu lama berpikir dalam mencari jawabannya, jika tidak tahu maksudnya. Cobalah menebak jawabannya. 4) bacalah sekilas kemudian mengamati kalimat pada setiap paragraf.

Pada sesi terakhir kegiatan PKM ini. Team Pengabdian kepada masyarakat melakukan *feedback*. Tujuan dari *feedback* adalah untuk mengetahui sampai dimana kemampuan dan pemahaman peserta pelatihan terhadap materi pelatihan. Hal ini sejalan dengan Yahrif (2022) bahwa sesi *feedback* harus menjadi tahapan akhir dari setiap kegiatan pelatihan PKM, karena untuk mengetahui sampai dimana pemahaman peserta pelatihan terhadap setiap materi yang diberikan (Yahrif et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pelatihan Test of English Foreign Language (TOEFL) dan Try-Out Pada Mahasiswa APOTEKER Universitas Megarezky sebagai wujud kegiatan PKM dosen. Tim PKM menyimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi yaitu trik dan strategis menjawab soal tes TOEFL. Dalam pelatihan tim PKM memberikan materi dan pembahasan soal test TOEFL dengan memberikan trik menjawab tes TOEFL pada tiap bagian Listening comprehension, Structure and writing expression, dan Reading Comprehension. Setelah penyampaian materi, tim PKM memberikan try out pada peserta pelatihan Tes TOEFL. Hasil dari try out memberikan peningkatan nilai skor tes TOEFL, dimana sebelum peserta pelatihan mengikuti pelatihan tes TOEFL memiliki nilai yang sangat rendah, dibanding setelah mereka mengikuti pelatihan tes TOEFL mengalami peningkatan nilai skort tes TOEFL. Dari hasil pelatihan diharapkan untuk tetap melakukan lebih banyak Latihan mengerjakan.

Rekomendasi yang dapat disampaikan atas terselenggaranya kegiatan ini. Tim PKM mengharpkan kepada para peserta pelatihan untuk lebih sering latihan mengerjakan tes TOEFL untuk mencapai nilai skor yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek, Farkhan, M., Nurlia, V., & Haucsa, G. M. (2019). University students ' perception on TOEFL as a graduation requirement : A case in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *ELITE Journal: Journal of English Linguistics, Literature, and Education*, 1(1), 51–63. <https://www.elitejournal.org/index.php/ELITE>
- badi, R., Odelia, E. M., Anugrahadi, Y. D., & Effendi, R. (2022). *Toefl Online Special Ramadhan (Tosr) : Program Pelatihan Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir Upn “ Veteran ” Jawa Timur*. 6, 1932–1943.
- Jasrial, D., Yunita, W., & Villia, A. S. (2022). Exploring The Indonesian Nursing Students ' Difficulties In Answering The Toefl Prediction Test. *Metathesis: Journal Of English Language Literature And Teaching*, 6(2), 213–224. <https://doi.org/10.31002/Metathesis.V6i2.97>
- Juliana, J., & Dwi Suci Amaniarsih. (2020). Peningkatan Pengetahuan Dan Pemahaman Siswa Sma Nurul Hasanah Terhadap Tes Berbahasa Inggris Toefl. *Jurnal Solma*, 9(1), 143–155. <https://doi.org/10.29405/Solma.V9i1.4877>

- Lubis, I. S., Fauziah, F., Anitra, V., & Latief, A. (2022). Pelatihan Test Of English Foreign Language (Toefl) Bagi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Abdimas Mahakam Journal*, 6(01), 57–62.
- Sirajuddin, S., & Yahrif, M. (2021). Pelatihan Listening Untuk Toefl Test Bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris. *Mega Pena: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67–75. <https://doi.org/10.37289/Megarezky>
- Suningsih, S., Putri, L. A., Putri, R. M., & Sembiring, S. I. O. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Test Of English As A Foreign Language (Toefl) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 143–149. <https://doi.org/10.35912/Yumary.V2i3.1032>
- Ulfa, K., Ramadhani, P., & Darma, U. B. (2022). Aplikasi Google Form Dalam Mengevaluasi Perkembangan Pembelajaran Toefl (Test Of English Foreign Language) Di Era Globalisasi Menuntut Perguruan Tinggi Untuk Turut Andil Menjadi Ladang Pencetak Generasi Bangsa Yang Mampu Menjawab Tantangan Dunia Modern . 7(2).
- Yahrif, M., Hasnani, & Lahmady, N. (2022). Pelatihan Pengelolaan Organisasi Pada Lembaga Swadaya Masyarakat New Generation Club. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–9.
- Yahrif, M., Sirajuddin, S., & Utami, N. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Camp. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 77-83.